

SKRIPSI

ANALISIS TEORI SOSIAL KOGNITIF DALAM PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA PRODUKTIF DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH BARAT



OLEH

NAMA : NINGSIH ARIANTI

NIM : 10011282126054

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS TEORI SOSIAL KOGNITIF DALAM PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA PRODUKTIF DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH BARAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1)

Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NINGSIH ARIANTI

NIM : 10011282126054

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

PROMOSI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 2025

Ningsih Arianti ; Dibimbing oleh Widya Lionita, S.K.M., M.PH

Analisis Teori Sosial Kognitif Dalam Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Usia Produktif di Wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat

XX + 98 Halaman, 40 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

ASI eksklusif merupakan proses pemberian ASI selama bayi berusia 0-6 bulan pertama kehidupannya tanpa diberi tambahan makanan atau minuman lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teori sosial kognitif dalam perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 103 ibu usia produktif (20-35 tahun) yang memiliki baduta (6-24 bulan) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat dengan metode *purposive sampling*. Diketahui bahwa sebanyak 64 ibu (62,1%) melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif. Kemudian sebanyak 43 ibu (81,1%) mendapatkan dukungan suami baik dan melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$; PR = 5,938), artinya ibu dengan dukungan suami yang baik berpeluang 5,9 kali lebih besar untuk melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang memiliki dukungan suami kurang. Dan sebanyak 45 ibu (86,6%) memiliki citra tubuh positif dan melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$; PR = 10,827) artinya ibu dengan citra tubuh positif berpeluang 10,8 kali lebih besar untuk melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang memiliki citra tubuh negatif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan citra tubuh dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat dengan *p-value* 0,000. Disarankan agar ibu mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri selama masa menyusui dengan menerapkan afirmasi positif dan melatih teknik menyusui serta penting bagi pihak Puskesmas untuk mengembangkan program yang melibatkan peran serta suami dalam mendukung kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Suami, Citra Tubuh

Kepustakaan : 92 (2001-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 2025**

Ningsih Arianti ; Guided by Widya Lionita, S.K.M., M.PH

Analysis of Cognitive Social Theory in Exclusive Breastfeeding Behavior in Mothers of Productive Age in The West Prabumulih Public Health Center
XX + 98 Pages, 40 Tables, 3 Pictures, 9 Appendices

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the process of providing breast milk only to infants during the first 0–6 months of life, without any additional food or drink. This study aims to analyze the application of Social Cognitive Theory in exclusive breastfeeding behavior among mothers of reproductive age in the UPTD Puskesmas Prabumulih Barat area. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 103 mothers aged 20–35 years who had toddlers (aged 6–24 months), selected through purposive sampling. It was found that 64 mothers (62,1%) practiced exclusive breastfeeding. Furthermore, 43 mothers (81,1%) who received good support from their husbands practiced exclusive breastfeeding ($p = 0,000$; $PR = 5,938$), indicating that mothers with strong husband support were 5,9 times more likely to practice exclusive breastfeeding than those with less support. Additionally, 45 mothers (86,6%) with a positive body image engaged in exclusive breastfeeding ($p = 0,000$; $PR = 10,827$), meaning that mothers with a positive body image were 10,8 times more likely to breastfeed exclusively compared to those with a negative body image. Based on these results, it can be concluded that there is a significant relationship between husband support and body image with exclusive breastfeeding behavior among mothers of reproductive age in the UPTD Puskesmas Prabumulih Barat area (p -value = 0,000). It is recommended that mothers improve their motivation and self-confidence during the breastfeeding period by practicing positive affirmations and refining breastfeeding techniques. It is also important for the Puskesmas to develop programs that actively involve husbands in supporting maternal and child health.

Keywords : Exclusive Breastfeeding, Husband's Support, Body Image

References : 92 (2001-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Juli 2025

Yang bersangkutan



Ningsih Arianti

NIM. 10011282126054

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS TEORI SOSIAL KOGNITIF DALAM PERILAKU
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA PRODUKTIF
DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

OLEH
NINGSIH ARIANTI
10011282126054

Indralaya, 15 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widya Lionita".

Widya Lionita S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

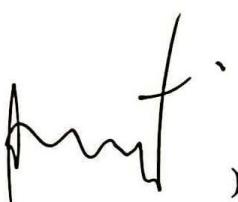
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Teori Sosial Kognitif Dalam Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Usia Produktif di Wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2025.

Indralaya, 15 Juli 2025

Tim Pengaji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar., M.Kes., M.Psi., AIFO ()
NIP. 196901241993031003

Anggota :

2. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M ()
NIDN. 0016038909
3. Widya Lionita S.K.M., M.PH ()
NIP. 199004192020122014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi

Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ningsih Arianti
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 10 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Jendral Sudirman No.67 RT.02 RW.02
Kelurahan Patih Galung Kecamatan Prabumulih
Barat Kota Prabumulih, Sumatera Selatan
Email : ningsiharyanti2@gmail.com
No HP/Whatsapp : 082378994829

RIWAYAT PENDIDIKAN

Periode	Sekolah/Universitas
2009 - 2015	SD Negeri 43 Prabumulih
2015 - 2018	SMP Negeri 4 Prabumulih
2018 - 2021	SMA Negeri 5 Prabumulih
2021 - 2025	Peminatan Promosi Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

1. Staff Muda PPSDM HIMKESMA FKM Universitas Sriwijaya : 2021-2022
2. Sraff Ahli PPSDM HIMKESMA FKM Universitas Sriwijaya : 2021-2022

RIWAYAT PENGALAMAN

Peserta Volunteer Campaign Public Health Project BEM FKM UNSRI 2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis teori sosial kognitif dalam perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penyelesaian skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
2. Ketua jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
3. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, saran dan motivasi selama masa perkuliahan maupun selama proses penggerjaan skripsi.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar., M.Kes., M.Psi., AIFO dan Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji skripsi yang telah membimbing, memberikan saran, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Dinas Kesehatan dan Seluruh Staf/Karyawan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih atas keramahtamahan serta segala bentuk bantuannya selama melaksanakan penelitian.
6. Kepala UPTD Puskesmas Prabumulih Barat dan Seluruh Staf/Karyawan Puskesmas Prabumulih Barat Kota Prabumulih atas keramahtamahan serta segala bentuk bantuannya selama melaksanakan penelitian.
7. Kepala UPTD Puskesmas Sukajadi dan Seluruh Staf/Karyawan Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih atas keramahtamahan serta segala bentuk bantuannya selama melaksanakan validitas.

8. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses pelaksanaan dan penyusunan Skripsi.
9. Kedua orang tua cercinta Bapak M.Yanan dan Ibu Salipa, kakak laki-laki dan perempuan yang sangat saya sayangi, serta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dukungan baik secara moral, spiritual dan material yang tak terhingga dalam setiap langkah yang penulis tempuh selama ini.
10. Semua keponakkanku tersayang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih sudah banyak membantu, memberikan kasih sayang tak terhingga, menjadi penyemangat dan teman berbagi dalam suka dan duka bagi penulis selama ini.
11. Sahabatku tercinta Azzahra Rahmadini dan Tira Trilestari yang selalu memberikan support, kasih sayang tak terhingga, dan yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka selama masa perkuliahan from DKT to S.K.M.
12. Sahabatku tersayang Soon S.K.M Tira Trilestari, Fitria Valenza, Amelia Amanda, Deliva Rahmawati, dan Sasha Tiara Maharani yang selalu membantu dan menjadi teman berbagi tawa dan cerita bagi penulis selama masa perkuliahan.
13. Sahabatku dari SMA “Ngelatak Squad” Widya Dwi Syaharani, Syahira Lutfiah Azzahra, Zelin Vrestia Putri, Charolin Ramadhani Kiftiyah, Rizky Syahputra, Aldho Fernando, Muhammad Farhan dan Bismoko Agung Wicaksono yang menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuanganku di Peminatan Promkes yakni “Promkes Jaya” yang menjadi teman bagi penulis dari awal masuk peminatan sampai akhir perkuliahan terima kasih atas support dan bantuannya.
15. Rekan-rekan angkatan 2021 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terkhusus rekan-rekan peminatan Promosi Kesehatan yang telah memberikan bantuan, semangat dan saran terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat saya tulisakan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi institusi, fakultas, maupun mahasiswa lainnya.

Indralaya, 15 Juli 2025



Ningsih Arianti

NIM. 10011282126054

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ningsih Arianti
NIM : 10011282126054
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak bebas Royalti Nonekslusif (Non-exlusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS TEORI SOSIAL KOGNITIF DALAM PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA PRODUKTIF DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH BARAT

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 15 Juli 2025

Yang menyatakan



Ningsih Arianti
10011282126054

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Sosial Kognitif	8
2.2 ASI Eksklusif.....	10
2.2.1 Air Susu Ibu (ASI)	10

2.2.2	ASI Eksklusif	10
2.2.3	Komposisi ASI	11
2.2.4	Manfaat ASI	12
2.2.4.1	Manfaat ASI Bagi Bayi	12
2.2.4.2	Manfaat Menyusui Bagi Ibu.....	13
2.2.5	Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	14
2.2.6	Pengukuran Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif	18
2.2.7	Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	19
2.2.8	Ibu Usia Produktif.....	20
2.3	Citra Tubuh.....	21
2.3.1	Definisi Citra Tubuh.....	21
2.3.2	Dimensi Citra Tubuh	22
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh	23
2.3.4	Pengukuran Citra Tubuh	26
2.3	Penelitian Terdahulu	27
2.4	Kerangka Teori	31
2.5	Kerangka Konsep	32
2.6	Definisi Operasional	33
2.7	Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35	
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel.....	35
3.2.3	Besar Sampel.....	36
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	37

3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	38
3.3.1	Jenis Data	38
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	39
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	39
3.4	Pengolahan Data	43
3.4.1	Pengeditan (<i>Editing</i>).....	43
3.4.2	Pengkodean data (<i>Coding</i>)	43
3.4.3	Pemasukan data (<i>Entry</i>)	44
3.4.4	Tabulasi Data (<i>Tabulating</i>).....	44
3.4.5	Pembersihan Data (<i>Cleaning</i>)	44
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	44
3.5.1	Uji Validitas.....	44
3.5.2	Uji Reliabilitas	48
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	49
3.6.1	Analisis Univariat	49
3.6.2	Analisis Bivariat	49
3.6.3	Penyajian Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.2	Hasil Uji Normalitas Instrumen Penelitian.....	53
4.3	Analisis Univariat	54
4.3.1	Gambaran Tingkat Pendidikan Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.....	54
4.3.2	Gambaran Status Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.....	55
4.3.3	Gambaran Dukungan Suami Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.....	55

4.3.4 Gambaran Citra Tubuh Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat	60
4.3.5 Gambaran Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat	67
4.4 Analisis Bivariat	70
4.4.1 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.....	70
4.4.2 Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.....	70
4.4.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat	71
4.4.4 Hubungan Citra Tubuh dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.....	72
BAB V PEMBAHASAN	74
5.1 Keterbatasan Penelitian	74
5.2 Pembahasan	74
5.2.1 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif... ..	74
5.2.2 Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif.....	78
5.2.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif ..	81
5.2.4 Hubungan Citra Tubuh dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif.. ..	84
BAB VI PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	33
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	37
Tabel 3. 2 Blueprint Kuesioner Citra Tubuh	40
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert Kuesioner Citra Tubuh	41
Tabel 3. 4 Hasil Skoring Kuesioner Citra Tubuh	41
Tabel 3. 5 Blueprint Kuesioner Dukungan Suami	41
Tabel 3. 6 Skor Skala Likert Kuesioner Dukungan Suami	42
Tabel 3. 7 Blueprint Kuesioner Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	42
Tabel 3. 8 Skor Skala Likert Kuesioner Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	43
Tabel 3. 9 Hasil Skoring Kuesioner Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	43
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Citra Tubuh	45
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Suami	46
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	47
Tabel 3. 13 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	48
Tabel 3. 14 Hasil Reliabilitas Kuesioner	48
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Barat	52
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Instrumen Penelitian	53
Tabel 4. 3 Nilai Median Variabel Penelitian	53
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan	54
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan	55
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Suami	55
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Dukungan Suami	56
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dukungan Emosional Pada Kuesioner Dukungan Suami	58
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dukungan Informasi Pada Kuesioner Dukungan Suami	59
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dukungan Instrumental Pada Kuesioner Dukungan Suami	59
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dukungan Kebersamaan Pada Kuesioner Dukungan Suami	59
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Citra Tubuh	60
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Citra Tubuh	60
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Appearance Evaluation Pada Kuesioner Citra Tubuh	65
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Appearance Orientation Pada Kuesioner Citra Tubuh	66
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Body Area Satisfaction Pada Kuesioner Citra Tubuh	66

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Overweight preoccupation Pada Kuesioner Citra Tubuh	67
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator self-classified weight Pada Kuesioner Citra Tubuh	67
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	68
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Perilaku Pemberian ASI Eksklusif.....	68
Tabel 4. 21 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif....	70
Tabel 4. 22 Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	71
Tabel 4. 23 Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif.....	71
Tabel 4. 24 Hubungan Citra Tubuh dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif...	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Sosial Kognitif.....	8
Gambar 2. 2 Kerangka Teori Sosial Kognitif dari Bandura (1986)	31
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Kuesioner
- Lampiran 2. Blueprint Kuesioner
- Lampiran 3. Output Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Validitas dan Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 9 Media Promosi Kesehatan Terkait ASI Eksklusif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyusui merupakan salah satu cara paling efektif untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan hidup seorang bayi. Merujuk pada tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), pemberian ASI eksklusif secara optimal dapat menyelamatkan nyawa anak dibawah usia 5 tahun lebih dari 820.000 nyawa setiap tahunnya (Rahayu and Afrika, 2024). Air Susu Ibu (ASI) menjadi makanan paling ideal bagi bayi karena aman, bersih serta mengandung antibodi yang dapat membantu memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit pada masa bayi hingga balita (World Health Organization, 2023a). ASI juga merupakan sumber energi dan nutrisi penting selama sakit, bahkan dapat mengurangi kematian di antara anak-anak yang kekurangan gizi. Serta menyediakan setengah atau lebih dari kebutuhan energi bagi bayi usia 6-12 bulan, dan sepertiga dari kebutuhan energi anak usia 12-24 bulan (World Health Organization, 2023b).

Persentase pemberian ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 75,59% (BPS, 2024). Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, capaian cakupan pemberian ASI eksklusif Kota Prabumulih justru mengalami penurunan drastis pada tahun 2023 yakni sebesar 39,81% dibandingkan dengan data tahun 2022 yang sebesar 70,84%. Oleh karena itu, data ini tentu tidak memenuhi target nasional cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2023 yang seharusnya sebesar 75%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2022, Kota Prabumulih memiliki 9 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah Kota Prabumulih, dan Puskesmas Prabumulih Barat merupakan salah satu puskesmas dengan capaian ASI eksklusif terendah yakni pada nomor urut 2 dengan capaian 50,7%. Sedangkan puskesmas Pasar merupakan puskesmas dengan capaian ASI eksklusif terendah yakni hanya mencapai 47,2%. Namun, berdasarkan data dari seksi Promosi Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Prabumulih pada tahun 2024, capaian bayi yang diberikan ASI eksklusif di Puskesmas Pasar Pada

triwulan I dan II mengalami peningkatan yang baik yakni mencapai 100%, sedangkan capaian ASI eksklusif di Puskesmas Prabumulih Barat pada triwulan II (April-Juni 2024) cenderung stagnan tidak ada peningkatan dibandingkan dengan data yang diperoleh pada triwulan I (Januari-Maret 2024) yakni tetap pada angka 67,29%. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat. Menurut hasil wawancara pada salah satu pegawai Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, rendahnya capaian ASI eksklusif ini dominan disebabkan karena faktor ibu bayi sendiri seperti pendidikan, pekerjaan, dan citra tubuh.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia ideal bagi perempuan untuk hamil dan melahirkan adalah antara 20 tahun hingga 35 tahun, rentang usia ini dinilai menjadi usia produktif wanita karena pada masa ini wanita memiliki kesehatan reproduksi yang optimal serta kemampuan fisik dan emosional yang baik. Namun, ibu dengan usia produktif sering menghadapi berbagai tantangan terkait dengan kesehatan dan sosial ekonomi. Seringkali ibu tidak hanya memiliki tanggung jawab sebagai orang tua tetapi, dalam kondisi tertentu ibu juga harus terlibat dalam dunia kerja, pendidikan, dan kehidupan sosial.

Tantangan kesehatan yang sering di alami ibu pada masa menyusui adalah nyeri pada puting akibat hisapan bayi yang keras. Banyak ibu yang mengalami kebengkakan payudara, mastitis, puting datar atau terbenam, serta puting lecet, ataupun masalah kondisi fisik ibu yang kelelahan sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan pemberian ASI eksklusif (Rahmi *et al.*, 2024). Konteks sosial ibu seringkali ibu tidak dapat menyusui bayinya secara eksklusif karena kurangnya dukungan dari orang terdekat seperti dukungan dari suami ataupun orang tua seperti ibunya (Nandini *et al.*, 2019). Suami memiliki peran penting dalam keberhasilan menyusui yang disebut sebagai *breastfeeding father* yaitu merupakan peran suami dengan cara memberikan dukungan pada ibu menyusui yang akan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif (Wulandari and Winarsih, 2023).

Konteks ekonomi dan keterlibatan ibu dalam dunia kerja, faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi secara signifikan berhubungan dengan pendapatan dan pekerjaan ibu (Ernawati *et al.*, 2023). Menurut

Zulmuawinah *et al.*, (2019), faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap pemberian ASI eksklusif yakni pekerjaan ibu. Hal yang sama terjadi di negara Bangladesh, bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan yang baik, banyak melakukan penghentian pemberian ASI eksklusif terlalu dini karena masalah privasi, kelelahan, jadwal kerja tidak fleksibel, serta kurangnya cuti untuk mengasuh anak (Rahman *et al.*, 2020). Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khofiyah (2019), bahwa ibu yang tidak bekerja berpeluang 5,67 kali untuk berhasil dalam memberikan ASI ekslusif dibandingkan ibu yang bekerja. Sehingga pekerjaan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Masalah citra tubuh pada ibu pasca melahirkan juga menjadi alasan menurunnya capaian ASI eksklusif di Kota Prabumulih. Citra tubuh menjadi gambaran psikologis individu terhadap bentuk tubuh, termasuk perasaan, sikap dan persepsi terhadap penampilan fisiknya. Harga diri mempunyai pengaruh terhadap transisi perempuan menuju identitas baru yakni penyesuaian terhadap peran baru sebagai seorang ibu sehingga cenderung mempunyai keterkaitan yang kuat terhadap persepsi diri pada salah satu pemikiran tertentu seperti penampilan fisik ketika seorang ibu merasa bahwa tubuhnya mengalami banyak perubahan setelah melahirkan akan muncul penilaian dan pikiran negatif terhadap penampilan fisik tubuhnya sehingga dapat mempengaruhi keputusannya terkait proses menyusui (Syavilla Anwar *et al.*, 2023).

Citra tubuh pada ibu pasca melahirkan memiliki hubungan dengan proses menyusui dan berat badan. Perubahan yang banyak terjadi pada tubuh wanita setelah melahirkan contohnya seperti penampilan fisik dan fungsi tubuh, termasuk perubahan payudara karena aktivitas menyusui. Banyak wanita melaporkan adanya ketidakpuasan mengenai berat, bentuk, dan area tubuh yang mengalami perubahan selama kehamilan dan setelah melahirkan. Wanita memiliki kekhawatiran tentang dampak dari kehamilan dan menyusui terhadap bentuk payudaranya, sehingga wanita dapat mengalami penolakan sosial untuk menyusui bayi mereka. Citra tubuh yang negatif dapat meningkatkan rasa tidak percaya diri dalam diri ibu menyusui, sehingga terjadi penolakan untuk menyusui dalam konteks sosial (Yomiga and Eliezer, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Morley-Hewitt dan Owen (2020), juga menjelaskan hal yang sama bahwa diantara para wanita hamil, mereka yang lebih banyak memiliki masalah terhadap estetika tubuh cenderung tidak melakukan proses menyusui pada sang bayi. Bahkan beberapa wanita khawatir bahwa menyusui dapat merubah bentuk payudaranya menjadi kendur. Fau dkk (2019), menjelaskan hal serupa bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah karena ibu takut kehilangan daya tarik sebagai wanita serta adanya anggapan ibu bahwa menyusui akan merusak penampilan, dan membuat diri tampak menjadi lebih tua.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa selain pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami, faktor citra tubuh ibu juga berpengaruh terhadap perilaku ibu untuk melakukan proses menyusui, yang tentunya berpengaruh terhadap motivasi ibu untuk melakukan pemberian ASI eksklusif pada sang bayi. Untuk menganalisis beberapa faktor tersebut digunakan *Social Cognitive Theory* (SCT) atau teori sosial kognitif yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor personal, faktor lingkungan, dan faktor perilaku. Faktor personal menurut Bandura merujuk pada karakteristik individu yang mempengaruhi perilaku atau dapat diartikan sebagai aspek internal individu seperti citra tubuh, tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu. Selanjutnya faktor lingkungan yang merupakan interaksi individu dengan lingkungannya seperti contohnya dukungan suami. Terakhir faktor perilaku mencakup tindakan nyata individu serta konsekuensi dan umpan balik yang diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam hal ini perilaku pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis teori sosial kognitif dalam perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai Dinas Kesehatan Kota Prabumulih beberapa faktor penyebab penurunan capaian pemberian ASI eksklusif ini adalah faktor pendidikan, pekerjaan

ibu, citra tubuh ibu, dukungan keluarga dan kurangnya kesadaran ibu terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada sang bayi. Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada salah satu ibu pekerja yang pernah memiliki bayi di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat, alasan ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada sang bayi sejak bayi lahir adalah karena keterbatasan waktu dan adanya pengaruh dari citra tubuh ibu, dimana ibu cenderung menjaga penampilan fisiknya sehingga tidak melakukan proses menyusui pada sang bayi. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori sosial kognitif untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut dapat berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teori sosial kognitif dalam perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pendidikan ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
2. Mengetahui status pekerjaan ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
3. Mengetahui citra tubuh ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
4. Mengetahui dukungan suami pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
5. Mengetahui perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
6. Menganalisis hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
7. Menganalisis hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat

8. Menganalisis hubungan dukungan suami pada ibu usia produktif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat
9. Menganalisis hubungan citra tubuh pada ibu usia produktif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai penerapan dan pengembangan ilmu kesehatan masyarakat yang telah di dapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran ibu usia produktif tentang pentingnya citra tubuh dalam mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi khususnya usia 0-6 bulan.
3. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk memberikan dukungan terhadap ibu untuk dapat memberikan ASI eksklusif pada sang bayi.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Sebagai bahan pertimbangan ataupun dasar acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini di lakukan di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat Kota Prabumulih Tahun 2025.

1.5.2 Lingkup Waktu

Lingkup waktu penelitian ini adalah 15-19 April 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi ini dititikberatkan pada analisis teori sosial kognitif dalam perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia produktif di wilayah UPTD Puskesmas Prabumulih Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S.M. (2019) ‘Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012’, *Psikodimensia*, 18(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>.
- Abuchaim, E. de S.V. et al. (2023) ‘Maternal anxiety and its interference in breastfeeding self-efficacy’, *Acta Paulista de Enfermagem*, 36, p. eAPE02301.
- Amalia dan Andarumi (2019) ‘Manfaat Air Susu Ibu (ASI) pada Anak dalam Perspektif Islam’, *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 5(1), pp. 24–34.
- Amalia, R.N. et al. (2022) ‘Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi’, *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), pp. 9–15. Available at: <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- Amanah, D. (2021) ‘Hubungan Body Image dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja’. Stikes Ngudia Husada Madura.
- Amanda, L. et al. (2019) ‘Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang’, *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), pp. 179–188.
- Ambarwati, W.N. and Mutias, A.R. (2020) ‘Dampak Lingkungan Kerja Terhadap Perilaku Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan’, *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), pp. 1–10.
- Ampu, M.N. (2021) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018’, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), pp. 9–19.
- Anggraini, D.C. (2021) ‘PERAN SUAMI DALAM MERAWAT ANAK PADA WAKTU ISTRI MENYUSUI EKSLUSIF PALEMBANG TAHUN 2019’, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 11(22), pp. 20–25.
- Anggraini, F. et al. (2022) ‘Efektifitas Pijat Oketani dan Pijat Oksitosin dalam Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI)’, *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), pp. 93–104. Available at: <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24144>.
- Angkut, C. (2020) ‘Pendidikan ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif’, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), pp. 357–360.
- Ani, E.P.A. (2024) ‘Hubungan Usia Dengan terjadinya post partum bluse di rumah sakit umum Mulia Hati wonogiri’. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Anuraga, G. et al. (2021) ‘Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r’, *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 327–334.
- Ariani, P. et al. (2020) ‘Hubungan Body Image Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja’, *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), pp. 89–95. Available at: <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.513>.
- Azwar, S. (2011) *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih (2024) *Kecamatan Prabumulih Barat Dalam Angka*. Edited by R. Nasrullah. Prabumulih.
- Berutu, H. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun

- 2020', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), pp. 53–67. Available at: <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.512>.
- Boediarsih, B. et al. (2021) 'Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui', *Jendela Nurs. J*, 5(2), pp. 74–82.
- Candra Sari, U.S. et al. (2022) 'Efektifitas Pijat Oksitosin Dan Ayah Asi Pada Gizi Spesifik Bayi Usia 0–6 Bulan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Seigon', *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 8(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.30602/jkk.v8i1.711>.
- Cash, T.F. and Pruzinsky, T. (2002) *A Handbook of Theory, Research and Clinical Practice*, Guilford Press. Edited by T.F. Cash and T. Pruzinsky. New York.
- Erfiyani, R.I. (2020) 'Faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di kelurahan Pegiran Kecamatan Semampir Kota Surabaya', *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), pp. 91–100.
- Ernawati, N. et al. (2023) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Analysis of Factors Influencing Exclusive Breast Feeding in Infants Aged 0-6 Months', *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 09(01), pp. 2442–6873.
- Fajria, L. et al. (2023) *Breastfeeding Self-Efficacy & Permasalahan Asi Ekslusif*. Penerbit Adab.
- Farida et al. (2022) 'Hubungan Antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro', *Media Gizi Kesmas* [Preprint].
- Faridi, A. et al. (2021) 'Metodologi penelitian kesehatan'.
- Fau, S.Y. et al. (2019) 'Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), pp. 165–173.
- Fauzi, F.K. (2019) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Status Pekerjaan dan Paritas Ibu Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, pp. 239–243.
- Feig, C. (2011) *Exclusive breastfeeding for six months best for babies everywhere*, World Health Organization.
- Gillen, M.M. et al. (2021) 'Breastfeeding, body image, and weight control behavior among postpartum women', *Body Image*, 38, pp. 201–209.
- Handya Putri, S. (2021) *Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita*. Universitas Islam Riau.
- Hudayah, N. and Ona, W. (2019) 'Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Katobengke', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(3), pp. 103–108.
- Ibrahim, F. and Rahayu, B. (2021) 'Analisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 18–24.
- Karuniawati, N. et al. (2020) 'Pengaruh Niat Ibu, Kondisi Masa Nifas, Kelancaran Produksi ASI terhadap Keputusan untuk Menyusui', *Window of Midwifery Journal*, 01(01), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.33096/wom.vi.8>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Khofiyah, N. (2019) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta’, *Jurnal Kebidanan*, 8(2), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.8.2.2019.74-85>.
- Luh Made, M.A.S.S. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II’. Poltekkes Denpasar.
- Mahadewi, E.P. and Heryana, A. (2020) ‘Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bekasi’, *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), pp. 23–31.
- Mahmuti, Z. (2020) ‘Hubungan Antara Body Image Dan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif: Systematic Review Pada Studi Observasional’.
- Malau, B.F.A. (2023) ‘Hubungan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Dewasa Awal’.
- Mardianingsih, E. et al. (2021) ‘Breastfeeding Self Efficacy Ibu Post Seksio Saesarea’, *Journal of Holistic Nursing Science*, 8(1), pp. 54–60.
- Marifah, T.K. (2019) ‘Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Tahun 2019’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masayarakat*, 2(6), p. 74.
- Marwiyah, N. and Khaerawati, T. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang’, *Faletehan Health Journal*, 7(1), pp. 18–29.
- Mertasari, L. and Sugandini, W. (2023) *Asuhan Masa Nifas Dan Menyusui*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Morley-Hewitt, A.G. and Owen, A.L. (2020) ‘A systematic review examining the association between female body image and the intention, initiation and duration of post-partum infant feeding methods (breastfeeding vs bottle-feeding)’, *Journal of health psychology*, 25(2), pp. 207–226.
- Nandini, N. et al. (2019) ‘Knowledge on breastfeeding and breastfeeding behavior among working mothers and housewives: A Cohort Study’, *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region*, 2(1), pp. 11–17.
- Niswah, F. and Zahro, E.B. (2021) ‘Internalisasi sosiokultural, Korean Wave dan kualitas citra tubuh remaja’, in *UNUSIA CONFERENCE*, pp. 141–158.
- Normate, E.S. et al. (2017) ‘Hubungan Teman Sebaya, Citra Tubuh Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Remaja Putri’, *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), p. 141. Available at: <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i3.17016>.
- Notoatmodjo, S. (2016) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurainun, E. and Susilowati, E. (2021) ‘Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas: Literature Review’, *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.30602/jkk.v7i1.611>.
- Pratiknya, A.W. (2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pyollan Tarekh Ayodya and Jayanti, A.M. (2023) ‘Hubungan Self Esteem terhadap Body Image pada Primigravida di Usia Kehamilan Trimester III’, *Indonesian Psychological Research*, 5(2), pp. 92–101. Available at: <https://doi.org/10.29080/ipr.v5i2.990>.
- Rachmani, A.S. et al. (2020) ‘Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-

- 19 pada masyarakat Kota Depok, Jawa Barat knowledge, attitude and community prevention of COVID-19 in Depok, West Java’, *The Indonesian Journal of Health Promotion Artikel*, 4(1), pp. 97–104.
- Rahayu, W. and Afrika, E. (2024) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.’, *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 16(1), pp. 127–136.
- Rahman, I.H.A. and Sibua, A. (2020) ‘Kesiapsiagaan masyarakat daerah tertinggal, terdepan dan terluar dalam menghadapi bencana alam di Kabupaten Pulau Morotai’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), pp. 142–146.
- Rahman, M.A. *et al.* (2020) ‘Determinants of exclusive breastfeeding practice in Bangladesh: Evidence from nationally representative survey data’, *PLoS ONE*, 15(7), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236080>.
- Rahmi, J. *et al.* (2024) *Buku Mewujudkan Keberhasilan Menyusui*. Edited by J. Rahmi. Kaizen Media Publishing.
- Ramadhan, M.F. *et al.* (2024) ‘Validitas and Reliabilitas’, *Journal on Education*, 6(2), pp. 10967–10975. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rezeki, S. *et al.* (2023) ‘Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Glumpang Tiga’, *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 9(1), pp. 518–527.
- Roflin, E. *et al.* (2021) *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Edited by M. Nasrudin. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Salamah, U. and Prasetya, P.H. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif’, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), pp. 199–204. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1418>.
- Sarafino, E.P. and Smith, T.W. (2021) *HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions*. Seventh Ed. Edited by C. Johnson. United States of America.
- Sari, W.A. and Nur Farida, S. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang’, *JKP: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), pp. 6–12.
- Sari, Y.H. *et al.* (2022) ‘Hubungan antara self-compassion dengan body image pada remaja’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), pp. 56–64.
- Sarumi, R. (2022) *Kelancaran Pemberian ASI Eksklusif*. Penerbit NEM.
- Sembiring, T.B. *et al.* (2024) *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Edited by B. Ismaya. Karawang: Saba Jaya.
- Setia Sihombing (2018) ‘Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Ekslusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017’, *Jurnal Bidan ‘Midwife Journal’*, 5(1), pp. 9–18.
- Setiani, S. *et al.* (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Management Demam Pada Anak Usia Toodler Diruang Teratai Rsab Harapan Kita Jakarta 2021’, *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 2(1), pp. 130–139.
- Silaen, R.S. *et al.* (2022) ‘Hubungan Dukungan Suami dengan pemberian ASI eksklusif’, *Holistic Nursing and Health Science*, 5(1), pp. 1–10.
- Sonata, B. *et al.* (2024) ‘Pengaruh Air Rebusan Daun Torbangun Dan Breast Care

- Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di UPT Puskesmas Rias Tahun 2024’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), pp. 17537–17547.
- Sugitanata, A. et al. (2024) ‘Efek Cermin Digital: Fenomena di Media Sosial yang Mempengaruhi Konstruksi Diri Perempuan’, *Fatayat Journal of Gender and Children Studies*, 2(1), pp. 9–23.
- Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2009) ‘Metode Penelitian’, *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* [Preprint].
- Suraeda, S. (2020) ‘Dukungan Suami dan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu di desa Sulilie kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang’. IAIN PAREPARE.
- Suriah, S. et al. (2021) ‘Husband’s Participation in Breastfeeding in Rural Areas: A Qualitative Case Study’, *Linguistica Antverpiensia* [Preprint].
- Susilowati, E. et al. (2022) ‘Hubungan Dukungan Suami, Sumber Informasi Dan Motivasi Ibu Nifas Dalam Perilaku Pemberian Asi Ekslusif’, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), pp. 235–244.
- Sutama, L.P.S.P. et al. (2020) ‘Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif’, *Homeostasis*, 3(3), pp. 385–394.
- Swanson, V. et al. (2017) ‘Does body image influence the relationship between body weight and breastfeeding maintenance in new mothers?’, *British Journal of Health Psychology*, 22(3), pp. 557–576.
- Syavilla Anwar, N. et al. (2023) ‘Hubungan Antara Body Image Dengan Self Esteem Pada Ibu Post Partum’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(2), p. 2023.
- Thompson, J. (2001) *Body image, eating disorders, and obesity: An integrative guide for assessment and treatment*. American Psychological Association.
- Timporkok, A.G.A. et al. (2018) ‘Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kawangkoan’, *Jurnal Keperawatan*, 6(1), pp. 1–6.
- Ulfah, F. and Herdiani, N. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Puskesmas Pangarengan’, 16(1), pp. 36–42.
- Usman, S. and Ramdhani, S. (2021) ‘Hubungan Faktor Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 285–289. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.547>.
- Vasra, E. and Noviyanti, A. (2021) ‘Membangun Body Image Ibu Hamil Terintegrasi Hypnosis Dalam Upaya Pemantauan Kesejahteraan Janin’, *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), pp. 167–174.
- Walters, C.N. et al. (2019) ‘Maternal determinants of optimal breastfeeding and complementary feeding and their association with child undernutrition in Malawi (2015–2016)’, *BMC public health*, 19, pp. 1–12.
- Wati, I. and Hartini, S. (2019) ‘Kepercayaan diri ditinjau dari body image pada siswi kelas X SMA’, *Jurnal Ilmiah Psyche*, 13(1), pp. 1–12.
- Widyawati, Y. et al. (2020) ‘Analisis Kepuasan Relawan Baznas Kota Depok Pada

- Pelatihan Virtual Pembuatan Handsanitizer Berstandar WHO', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 3(1), pp. 31–38. Available at: <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.31-38>.
- World Health Organization (2023a) *Global Breastfeeding Scorecard 2023 Rates Of Breastfeeding Increase Around The World Through Improved Protection And Support*, World Health Organization.
- World Health Organization (2023b) *Infant and young child feeding*, World Health Organization.
- Wulandari, S.R. and Winarsih, W. (2023) ‘Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), pp. 8–12. Available at: <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.245>.
- Yanuardianto, E. (2019) ‘Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi)’, *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), pp. 94–111. Available at: <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>.
- Yomiga, F.F. and Eliezer, V. (2023) ‘Gambaran Citra Tubuh Pada Ibu Pasca Persalinan Di Kota Jambi Tahun 2022’, *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 4(1), pp. 19–30.
- Zulmuawinah, Z. et al. (2019) ‘Faktor Prediktor Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar’, *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(1), pp. 12–17. Available at: <https://doi.org/10.33096/woh.v2i1.576>.